

**STRATEGI PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH  
DI KSPPS BMT BAHTERA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh :

**RAHMATUL AFIFAH**  
**NIM. 1217116**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**STRATEGI PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH  
DI KSPPS BMT BAHTERA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh :

**RAHMATUL AFIFAH**  
**NIM. 1217116**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rahmatul Afifah

NIM : 1217116

Fakultas : Syari'ah

Jurusan : Hukum Ekonomi Syari'ah

Judul Skripsi : **STRATEGI PENYELESAIAN PEMBIAYAAN**

**BERMASLAH DI KSPPS BMT PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Desember 2021  
Yang Menyatakan,



**RAHMATUL AFIFAH**

**NIM. 1217116**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Karimatul Khasanah., M.S.I.**

Desa Karang Sari, Kec. Karanganyar, Kab. Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rahmatul Afifah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syariah IAIN Pekalongan  
C.q Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah  
di  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : **Rahmatul Afifah**  
Nim : **1217116**  
Jurusan : **HUKUM EKONOMI SYARIAH**  
Judul Skripsi : **STRATEGI PENYELESAIAN PEMBIAYAAN  
BERMASALAH DI KSPPS BMT BAHTERA  
PEKALONGAN**

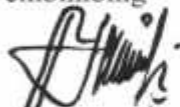
Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, Desember 2021

Pembimbing



**Dr. Karimatul Khasanah, M.S.I**

NIP:198712242018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS SYARIAH

Alamat: Kampus 2 : Jl. Pahlawan Km 5 Kajen Kab. Pekalongan. Telp. 082329346517  
Website: fasya.iainpekalongan.ac.id || Email: fasya@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : RAHMATUL AFIFAH  
NIM : 1217116  
Judul : STRATEGI PENYELESAIAN PEMBIAYAAN  
BERMASALAH DI KSPPS BMT BAHTERA  
PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 2 Maret 2022 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum  
(S.H).

Pembimbing,

**Dr. Karimatul Khasanah, M.S.I**

NIP. 198712242018012002

Dewan Penguji

Penguji I

**Abdul Hamid, M.A**

NIP. 1978 0629 201101 1 003

Penguji II

**Tardi, M.S.I**

NITK. 19780222 201608 D1 094

Pekalongan, 15 Maret 2022  
Disahkan oleh Dekan



**Dr. Akhmad Jalaludin, M.A**

NIP. 19730622 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada *Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, tertanggal 22 Januari Nomor : 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	Ş	es (dengan titik di bawah)

ض	dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	إي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

### C. Ta Marbutah

1. Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة     ditulis     *mar'atun jamīlah*

2. Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة     ditulis     *fātimah*

### D. Syaddad (*Tasydid*, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

contoh:

رَبَّنَا     ditulis     *rabbānā*

الْبِرِّ     ditulis     *al-birr*

### E. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

contoh:

الشمس     ditulis     *asy-syamsu*

الرجل     ditulis     *ar-rojulu*

السيدة     ditulis     *as-sayyidah*



Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

contoh:

القمر                      ditulis                      *al-qamar*

البديع                     ditulis                     *al-badi*

الجلال                     ditulis                     *al-jalāl*

#### **F. Huruf Hamzah**

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

contoh:

امرت                      ditulis                      *umirtu*

شيء                        ditulis                        *syai'un*

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat dan HidayatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan penuh kesenangan dan kegembiraan.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis persembahkan Tugas Akhir ini kepada :

1. Alm. Bapak Soffan dan Almh. Ibu Kiptiyah. Ucapkan terimakasih yang pertama saya sampaikan kepada kedua orang tua saya, meskipun kedua orang tua saya sudah meninggal dunia tanpa dukungan support beliau yang hebat saya tidak akan mampu memenuhi jenjang setinggi ini.
2. Terima kasih untuk diri saya sendiri yang sudah berjuang sampai penulisan skripsi ini selesai walaupun tanpa dukungan dari kedua orang tua saya
3. Keluarga Penulis Kakak tercinta Slamet Turmudzi, Fadhli, Nur Hidayah, Siti Aminah, Ahmad Muhajir, Sarmi, Ansor, Teguh Heriyanto dan ponakan tersayang Balqis Putri A, Ahmad Mubarok, Ahmad Rizqi Maulana yang telah mendukung penulis dan berada disisi penulis sampai penulis mampu untuk berjuang sampai sekarang.
4. Bapak Lutfi dan Bapak Isro'I yang selalu memberi bimbingan dan motivasi kepada saya.
5. BMT Bahtera yang telah mengizinkan saya melaksanakan penelitian Tugas Akhir ini

6. Dr, Karimatul Khasanah, M.S.I. yang sudah memberi bimbingan dan solusi untuk skripsi saya sampai Akhir
7. Teman-teman MA (Rita Meliyah, Itsnaini Husna Udhmah, Murdiana Pungki, Assilmi Kaffatan Ats-Tsaury, Saroh Patun Nisa, Sri Ningsih, Firda Maula Aini, Hazah Rochmah Anggraini, Ikka Risky Amalia) yang turut serta memberikan semangat dan menemani dalam perjuangan menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Mahasiswa Angkatan 2017 yang tidak bisa disebut oleh penulis satu per satu.
9. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf IAIN Pekalongan yang sudah memberikan Ilmu Kepada penulis sampai menuju Tugas Skripsi.

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya Sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyrah: 5)

## ABSTRAK

Afifah, Rahmatul. (1217116). 2021. “Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan”. Skripsi Fakultas Syariah. Jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Pembimbing Dr. Karimatul Khasanah ,M.S.I.

***Kata Kunci :*** *Strategi, Penyelesaian, Pembiayaan Bermasalah, BMT Bahtera*

KSPPS BMT Bahtera Pekalongan merupakan salah satu Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang banyak diminati oleh masyarakat, di BMT tersebut terdapat beberapa produk yang disediakan. Salah satu produk yang diminati oleh masyarakat adalah produk pembiayaan, dari keterangan salah satu pimpinan BMT bahwasanya produk pembiayaan itu terdapat banyak masalah. Oleh karena itu, menarik bagi penulis mengetahui dan mengkaji bagaimana strategi yang dilakukan untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan. Dalam penelitian ini penulis menyajikan dua hal yang dipertanyakan yaitu mengenai faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah dan bagaimana strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dimana peneliti langsung meneliti ke lokasi untuk mendapatkan data primer dan sekunder data diperoleh menggunakan metode wawancara dan observasi. Adapun metode analisis data yang digunakan yaitu deskriptif induktif.

Dari hasil penelitian penulis mendapatkan temuan pertama, penyebab pembiayaan bermasalah yang terjadi di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan yaitu terjadi karena faktor internal dan faktor eksternal. Adapun strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah yang digunakan di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan sudah sesuai dengan SOP yang ditentukan di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan dan sesuai dengan SK 91/Kep/M.UKM/IX/2004 tentang petunjuk pelaksanaan kegiatan koperasi jasa keuangan syariah dalam pemberian pembiayaan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya yang telah memberikan kemudahan, ketabahan, kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, suri tauladan umatnya dan selalu kita tunggu syafaatnya pada hari kiamat.

Skripsi yang berjudul “**Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan**” telah terselesaikan dengan baik. Skripsi ini diajukan guna memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH) dalam Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah IAIN Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Pekalongan.
3. Tarmidzi, M.S.I selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Dr. Karimatul Khasanah, M.S.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses pembimbingan.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta segenap Civitas Akademik IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang tidak ternilai harganya selama penulis kuliah di Fakultas Syariah IAIN Pekalongan.
6. BMT Bahtera selaku instansi yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
7. Bapak Isro'I dan Bapak Lutfi yang sudah membimbing dan yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk wawancara sebagai bahan untuk penelitian.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. Kakak Saya yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, dan dukungan baik berupa moril maupun materi dan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan umur panjang untuk kalian.

Meskipun segala upaya telah dikerahkan dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta dapat menambah wawasan dunia pendidikan.

Pekalongan, 29 Desember 2021

Penulis



**Rahmatul Afifah**  
**Nim. 1217116**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO .....	xi
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Kerangka Teori .....	5
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sistematika Penulisan .....	18

### BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH DI LKS

A. Pembiayaan Bermasalah .....	20
1. Pengertian Pembiayaan dan Pembiayaan Bermasalah .....	20
2. Jenis Pembiayaan.....	23
3. Sebab-Sebab Terjadinya Pembiayaan .....	24
4. Dampak Penyebab Pembiayaan.....	25
B. Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah .....	26
1. Pengertian Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah .....	26
2. Kebijakan dan Prosedur Restrukturisasi Pembiayaan Bermasalah ..	28
3. Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah .....	29
4. Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah .....	33

### BAB III HASIL PENELITIAN

A. Profil KSPPS BMT Bahtera Pekalongan .....	41
B. Sistem Prosedur Penyaluran Pembiayaan Pada BMT Bahtera .....	51
C. Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.....	56



<b>BAB IV ANALISIS STRATEGI PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH DI KSPPS BMT BAHTERA PEKALONGAN</b>	
A. Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah Pada BMT Bahtera Pekalongan .....	61
B. Analisis Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan .....	69
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Tabel 3.1 Struktur Organisasi KSPPS BMT Bahtera Pekalongan .....	47

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan Lembaga Keuangan Syariah dan juga bisa mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan sistem bagi hasil. Bagi warga masyarakat pedesaan yang kurang mampu BMT sangat dibutuhkan untuk mengembangkan usahanya agar lebih berkembang dalam melakukan usahanya. Tujuan adanya BMT Untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat kurang mampu dalam berusaha pada umumnya.<sup>1</sup> pemberdayaan sektor riil biasanya dilakukan dengan mendorong anggota untuk menciptakan usaha baru atau mengembangkan usaha yang sudah ada. BMT bersifat terbuka, independen, berorientasi pada pengembangan tabungan dan pembiayaan untuk mendukung.

Bisnis ekonomi yang produktif bagi anggota dan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar terutama usaha mikro yang fakir miskin. Fungsi BMT yang langsung berhadapan dengan masyarakat yang kompleks dituntut harus pandai bersikap, oleh karena itu langkah-langkah untuk mengevaluasi dalam rangka pemetaan skala prioritas yang harus diperhatikan, misalnya dalam masalah pembiayaan, BMT harus memperhatikan seoptimal mungkin kelayakan anggota dalam hal golongan anggota dan jenis pembiayaan sehingga tidak menimbulkan masalah kedepannya.<sup>2</sup> BMT tersebut juga mempunyai produk-produk Secara

---

<sup>1</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2018), h. 474.

<sup>2</sup>Khairiah Elwardah, "Optimalisasi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada BMT Kota Mandiri, (Bengkulu: *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, No. 2, September, VI, 2020), h. 60.

umum dalam menjalankan fungsinya, produk BMT diklasifikasikan menjadi empat hal, diantaranya: Produk penghimpunan dana (*funding*), Produk penyaluran dana (*lending*), Produk tabarru', Pelayanan jasa.

Salah satu lembaga Keuangan Syariah BMT juga memberikan tujuan pembiayaan. BMT menjadi salah satu alternatif terutama untuk masyarakat yang memiliki usaha mikro. BMT memberikan pembiayaan kepada pengusaha mikro diantaranya dalam rangka: Upaya memaksimalkan laba, Upaya meminimalkan resiko, Pendayagunaan sumber ekonomi, Penyaluran kelebihan dana.<sup>3</sup>

KSPPS BMT Bahtera adalah salah satu LKS yang terdapat di Kota Pekalongan untuk membantu kepentingan masyarakat yang akan mengembangkan usahanya agar lebih meningkat. Di BMT juga mempunyai produk pembiayaan. Adapun beberapa produk pembiayaan yang terdapat Di KSPPS BMT ini ada berbagai macam antara Lain: Bina Ukhuwahh, Bina Artha adalah pembiayaan Investasi dengan akad Murabahah untuk anggota Bahtera, Bina Barokah, Pijar Investa, Bina Agrobisnis, Bina Arofah, Bina Taqwa, Pugar Griya, Armadaku, Mitra Modal.<sup>4</sup>

Salah satu yang banyak diminati oleh masyarakat yaitu menggunakan produk Bina Artha, dengan menggunakan akad murabahah, selain itu juga menggunakan Produk Bina Barokah yaitu pembiayaan Bahtera sistem bagi hasil dengan akad musyarakah dan juga Produk Pijar Investa yaitu pembiayaan ijarah untuk investasi anggota bahtera dengan akad ijarah. Pada tahun 2021 ini jumlah

---

<sup>3</sup> Veithzal Rivai dan Arvian Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hh. 681-682.

<sup>4</sup> Mohammad Isro'i, Direktur Pemasaran KSPPS BMT Bahtera, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 8 Maret 2021.

keseluruhan anggota yaitu diatas 1983 orang. Sedangkan jumlah keseluruhan pembiayaan bermasalah yaitu sebanyak 75 Orang. Kebanyakan permasalahan anggota yang ditangani yaitu ketika membayar angsuran tidak sesuai dengan perjanjian yang sudah disepakati pihak BMT dengan alasan ada yang ketipu, kondisi Pandemi Covid-19 sehingga mengakibatkan penurunan perekonomian yang tidak bisa untuk membayar angsuran dengan pihak BMT.

Dengan adanya produk tersebut anggota harus menyepakati perjanjian yang sudah ditentukan oleh pihak Lembaga Keuangan. Namun dalam realitanya, pembiayaan yang diberikan BMT tidak selalu berjalan lancar. karena anggota selama dalam waktu 90 hari atau 3 bulan tidak membayar angsuran. Jika anggota sudah terlambat membayar angsuran dan anggota tersebut sudah melanggar perjanjiannya maka itu sudah dikategorikan dalam pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.<sup>5</sup>

Adanya pembiayaan bermasalah yang terjadi di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan menarik untuk dikaji karena BMT Bahtera merupakan salah satu Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang banyak diminati oleh masyarakat, sehingga perlu diperoleh pengetahuan bagaimana strategi yang dilakukan oleh BMT dan menyelesaikan kasus pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang telah disalurkan oleh LKS, dan anggota tidak dapat melakukan pembayaran atau tidak melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh Lembaga Keuangan dan

---

<sup>5</sup> Bapak Lutfi, Perwakilan Baitul Maal Bahtera, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 22 Maret 2021.

anggota.<sup>6</sup> Akibat kepercayaan masyarakat terhadap koperasi dapat menurun. Pembiayaan bermasalah juga dapat merugikan anggota penyimpanan. Kerugian penyimpanan akan sangat terasa dengan imbalan bagi hasil yang rendah.

Dengan menggunakan riset lapangan serta pendekatan kualitatif yang berlokasi di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai bagaimana menyelesaikan permasalahan di KSPPS BMT Bahtera pekalongan dengan judul, “STRATEGI PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH DI KSPPS BMT BAHTERA KABUPATEN PEKALONGAN”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan, maka ada beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Apa saja penyebab pembiayaan bermasalah yang terjadi di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan?
2. Bagaimana Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

---

<sup>6</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet. ke-1, h. 123.

- a. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan bentuk-bentuk dan Penyebab Pembiayaan Bermasalah Yang Terjadi di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah yang dilakukan oleh KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.

## 2. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat menghasilkan sebuah manfaat diantaranya:

### a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan tentang bentuk-bentuk dan Penyebab Pembiayaan Bermasalah beserta strategi penyelesaiannya.

### b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini penulis harapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dan masukan bagi para praktisi hukum dan masyarakat luas terutama para pengelola lembaga keuangan agar dapat memahami strategi penanganan permasalahan pembiayaan lembaga keuangan.

## **D. Kerangka Teori**

Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang telah disalurkan oleh Lembaga Keuangan, dan anggota BMT tidak dapat melakukan pembayaran atau

melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh Lembaga Keuangan dan anggota BMT.<sup>7</sup>

Diantara resiko yang dihadapi oleh Lembaga Keuangan yang dominan adalah resiko pembiayaan. Risiko pembiayaan adalah resiko yang timbul sebagai akibat kegagalan pihak yang diberi pembiayaan (*conterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang terdapat tunggakan angsuran pokok atau bagi hasil/*margin*.

Pembiayaan bermasalah dapat disebabkan oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal dapat disebabkan oleh sikap dan perilaku anggota BMT, kondisi perekonomian, manajemen dan keuangan. Sedangkan faktor internal bisa terjadi karena sistem pada prosedur, kelemahan sumber daya manusia, kelemahan *monitoring*, kelemahan pembinaan, kelemahan pengawasan, adanya skema/*setting* pembiayaan yang kurang tepat. Faktor internal terkadang juga disebabkan *Moral Hazard* dari petugas pembiayaan.

Pembiayaan bermasalah dapat dikelompokkan dalam beberapa *term* kolektibilitas. Pembagian kolektibilitas adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

1. Pembiayaan lancar - kolektibilitas 1: Tunggakan angsuran sampai dengan 3 (tig) bulan (90 hari) dan pembiayaan belum jatuh tempo.
2. Pembiayaan kurang lancar - Kolektibilitas 2: Tunggakan 91 s/d 180 hari.
3. Pembiayaan diragukan - Kolektibilitas 3; Tunggakan 181 s/d 360 hari.

---

<sup>7</sup>Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, Cet. 1, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 123

<sup>8</sup>Widiyanto bin Cokrohadisumarto, Abdul Ghafar Ismail, Kartika, *Praktik Dan Kasus*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 95



4. Pembiayaan macet - kolektibilitas 4; Tunggakan angsuran pembiayaan yang telah melewati 2 (dua) bulan sejak jatuh tempo.<sup>9</sup>

Konsep dasar menurut UU RI No.10 Tahun 1998 tentang Lembaga Keuangan. Lembaga Keuangan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk angsuran dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

LKS itu sendiri lembaga yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam.<sup>10</sup>

Problem pembiayaan tersebut yaitu akibat terjadi pembiayaan bermasalah, pihak BMT akan melakukan penyelesaian permasalahan tersebut. Secara garis besar upaya penyelesaian bermasalah dikelompokkan menjadi 2 (dua) tahapan yaitu upaya penyelamatan dan upaya penyelesaian. sebuah lembaga keuangan yang bergerak di bidang simpan pinjam memerlukan kemampuan pengelolaan dari manajemen agar dapat meminimalisir risiko dan dapat mengoptimalkan pendapatan serta keuntungan. Hal ini sangat dibutuhkan terutama dala bidang perencanaan, pengelolaan, pengembangan dan pengendalian risiko yang tentu dihadapi oleh sebuah lembaga keuangan syariah.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Widiyanto bin Cokrohadisumarto, Abdul Ghafar Ismail, Kartika, *Praktik..* h. 96.

<sup>10</sup>Muhammad, *Kontruksi Mudharabah Dalam Bisnis Syariah*, (Yogyakarta, SEI STIS, 2001), h. 65.

<sup>11</sup> Devita Ayusafitri, Aminah, Irawati, "Penyelesaian Pembiayaan Akad Musyarakah Bermasalah Pada Koperasi BMT Syari'ah Makmur Bandar Lampung", (Lampung: *Jurnal Fakultas Hukum*, NOTARIUS No. 1, XIII, 2012 ), h. 3.

Strategi adalah sebuah proses perencanaan terhadap lembaga keuangan syariah yang mempunyai tujuan memberi jangka panjang dengan cara melakukan suatu penyusunan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan.<sup>12</sup> Strategi penyelesaian adalah upaya yang dilakukan Lembaga Keuangan Syariah dalam rangka membantu anggota agar dapat menyelesaikan kewajibannya. Strategi tersebut juga mempunyai cara menyelesaikan masalahnya antara lain;

*Strategi Recsheduling* merupakan upaya pertama dalam menyelamatkan pembiayaan bermasalah. Cara ini dilakukan jika pihak anggota tidak mampu melakukan pembayaran angsuran baik pokok maupun *margin*. Proses *recsheduling* ini disesuaikan dengan pendapatan dari hasil usaha anggota yang sedang mengalami kesulitan. Hal tersebut bisa berbentuk (1) perpanjangan waktu pembiayaan, sehingga jumlah angsuran menjadi turun, (2) memperpanjang jangka waktu angsuran, misalnya yang tadinya 1 bulan angsuran menjadi 2 bulan sekali. Dari penerapan *recsheduling* diatas telah sesuai dengan fatwa DSN MUI No. 48 tahun 2005 point tentang *Recsheduling*.

*Strategi Reconditioning* merupakan upaya pihak yang melakukan penyelamatan pembiayaan dengan cara mengubah sebagian kondisi (Condition) yang semula disepakati. Dalam menjalankan perubahan persyaratan kondisi pembiayaan haruslah dibuat sesuai dengan masalah-masalah yang sedang dihadapi anggota dalam menjalankan usahanya. Dalam hal ini perubahan persyaratan meliputi (1) penundaan pembayaran margin dalam artian bahwa

---

<sup>12</sup> Wahyudi, Ahmad Rofiki, Mansur Mansur, "Strategi BMT Al-Iktisab Kebun Baru Cabang Omben Untuk menambah Jumlah Nasabah Di Wilayah Omben", ( *Jurnal STAI Miftahul Ulum Pamekasan*, Edisi 1, Januari, I, 2020), h. 4.

margin tetap dihitung akan tetapi pembayarannya menunggu sampai anggota mempunyai kesanggupan membayar, (2) penurunan margin dalam artian bahwa anggota masih harus membayar angsuran pokok dan juga margin, akan tetapi margin yang dibebankan kepada anggota sedikit diturunkan. Pada penyelesaian bermasalah tersebut telah mengacu pada fatwa DSN No. 49/DSN-MUI/II/2005 tentang *Reconditioning*.

*Strategi jaminan* mengacu pada fatwa DSN No. 47/DSN-MUI/II/2005 tentang eksekusi mekanisme ini ditempuh jika anggota sudah benar-benar tidak mampu untuk membayarkan kewajiban angsurannya. Biasanya barang jaminan sudah diikat secara formal melalui bantuan notaris ndalam membuat aktanya. Proses penyitaan ini biasanya melalui persetujuan dari pihak anggota, kemudian dari hasil penjualan barang jaminan tersebut digunakan untuk pelunasan angsuran pembiayaan. dan penataan kembali (*restructuring*), dan penyitaan jaminan.<sup>13</sup>

Adapun upaya-upaya pasti yang dilakukan oleh pihak KSPPS BMT Bahtera dalam mencegah terjadinya lagi pembiayaan bermasalah yaitu, melaksanakan standar operasional pemberian pembiayaan kepada anggota dengan benar, menerapkan prinsip 5C secara tepat, menerapkan prinsip kehati-hatian, menerapkan mutu atau skill karyawan dalam memberikan pelayanan, meningkatkan pengawasan internal terhadap anggota pembiayaan.

---

<sup>13</sup>Muhammad Nasrullah, “Strategi Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah Di KSPPS Bina Insan Mandiri”, *Skripsi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2017), h. 6.

## E. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu yang relevan dalam penyusunan penelitian ini sebelum penulis mengadakan penelitian, maka langkah awal yang penulis tempuh adalah mengkaji terlebih dahulu penelitian-penelitian yang sebelumnya yang mempunyai judul hampir sama dengan judul-judul penelitian-penelitian terdahulu.

Berikut ini penulisan paparan beberapa penelitian terdahulu berkaitan dengan yang akan penulis teliti. Adapun Judul beserta hasil penelitiannya antara lain sebagai berikut:

Ubaidillah, IAIN Purwokerto Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Syari'ah dengan Judul "Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah: Strategi Penanganan Dan Penyelesaiannya" Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau bahkan masukan kepada akademis maupun praktisi Lembaga Keuangan Syari'ah tentang cara atau strategi penanganan dan penyelesaiannya dalam menanganani pembiayaan bermasalah pada Bank Syari'ah. Penelitian itu merupakan kajian eksploratif sekaligus evaluatif terhadap permasalahan dengan pendekatan persuasif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanganan yang dilakukan di Bank Syari'ah menggunakan Strategi *Rescheduling*, *Reconditioning*. Secara garis besar usaha penyelesaian pembiayaan bermasalah dapat dilakukan melalui penyelesaian oleh lembaga keuangan sendiri secara bertahap dengan pendekatan persuasif.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Ubaidillah, "Pembiayaan Bermasalah Pada bank Syariah; Strategi Penanganan Dan Penyelesaiannya", (Purwokerto: *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, No. 2, September, VI, 2018), h. 287.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Melinda Lestari dan Setiawati dengan Judul “Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Mudharabah di Bank Muallamat Indonesia Serta Pengaruhnya Terhadap Penurunan Tingkat *Non Performing Financing*” berdasarkan hasil penelitian Jurnal tersebut berbeda karena penelitian sebelumnya ingin mengetahui dimana strategipenyelesaian pembiayaan bermasalah tetapi menjurus kepada akad mudharabah dan meneliti bagaimana ngaruhnya terhadap *financing* sedangkan penulis hanya melihat dari sisi bagaimana penyelesaian pembiayaan mudharabah bermasalah berserta tahapan penyelsaiannya.<sup>15</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Rozaq M. Yasin dan Rifqi Muhammad dengan Judul “Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah: Tinjauan Aspek Hukum”, berbedaanya penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab tingginya NPF di BPRS disebabkan oleh beberapa faktor baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal lebih pada sistem tata kelola dan kualitas SDM yang dimiliki. Sedangkan dari faktor eksternal lebih banyak disebabkan lebih banyak disebabkan karakter anggota sendiri. Untuk mendapatkan hasil kesimpulan penelitian tersebut membahas tentang penyelesaian NPF melalui kerangka Hukum Gugatan Sederhana. Sedangkan penulis hanya melihat dari sisi faktor intern dan eksternal.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Nur Melinda Lestari dan Setiawati, “Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Mudharabah di Bank Muallamat Indonesia Serta Pengaruhnya Terhadap Penurunan Tingkat *Non Performing Financing*”, (*Jurnal Ekonomi Islam*, No. 1, Mei, IX, 2018), h. 75.

<sup>16</sup> Rozaq M. Yasin dan Rifqi Muhammad, “Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah: Tinjauan Aspek Hukum”, (Yogyakarta: *Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, No. 2, Desember, VII, 2020), h. 171

Sitti Saleha Madjid dengan Judul “Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada bank Syariah”, berdasarkan hasil penelitian membahas mengenai Pembiayaan Bermasalah, Penentuan kualitas pembiayaan, sebab Terjadinya pembiayaan bermasalah, Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah yang terakhir membahas tentang penyelesaian pembiayaan bermasalah. Secara garis besar untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah dapat penyelesaian oleh bank sendiri secara bertahap dengan bertahap pendekatan persuasif. Bila tahap pertama tersebut sudah dilakukan maka bisa melakukan tahapan selanjutnya. Sedangkan penulis melihat sama terjadinya penyebab pembiayaan bermasalah dan juga membahas penyelesaian pembiayaan bermasalah..<sup>17</sup>

Dinda Normala Sari dengan judul “Implementasi manajemen risiko dalam pembiayaan Musyarakah di KSPPS BMT Nurussa’adah Pekalongan”, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh BMT Nurussa’adah pekalongan dengan menggunakan prinsip kehati-hatian dan unsur 5C yaitu: *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy*, akan tetapi yang paling terpenting adalah *character, collateral dan capacity*, dari ketiganya ini bisa dilihat keadaan si anggota yang akan diberikan pembiayaan. Selain itu BMT Nurussa’adah mengupayakan adanya penyelamatan pembiayaan dengan cara menganalisis sebab kemacetan dan menggali potensi peminjam..<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Sitti Saleha Madjid, “Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada bank Syariah”, (Jakarta: J-HES: Jurnal Hukum Ekonomi Syari’ah, No. 2, Desember, II, 2018).

<sup>18</sup>Dinda Normala Sari, “Implementasi Manajemen Risiko dalam Pembiayaan Musyarakah di KSPPS BMT Nuruss’adah Pekalongan”, *Tugas Akhir Progam Studi D3 Perbankan Syariah*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan 2016), h. 85.

Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan penelitian yang dilakukan Dinda Normalasari hanya berfokus pada pengelolaan risiko pada suatu produk pembiayaan dengan menggunakan prinsip kehati-hatian yaitu 5C. Namun pada penelitian yang penulis lakukan di BPRS Suriyah Pekalongan adalah mengkaji beragam strategi yang dilakukan dalam menerapkan manajemen risiko pembiayaan pada produk musyarakah di BPRS Suriyah Pekalongan.

Skripsi Ayu Tifani, dengan judul "Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan Murabahah di KJKS Bmt Bahtera Pekalongan" hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penanganan yang ada di KJKS BMT BAHTERA Pekalongan membahas pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan murabahah yaitu: produk- produk yang ditawarkan terbagi menjadi 3, yaitu produk penghimpunan dana (*Funding*), produk penyaluran dana (*Lending*), dan produk jasa. Dan membahas mengenai kehati-hatian dengan mengantisipasi anggota supaya tidak bermasalah dalam melakukan pembiayaan yaitu: dari pihak Bmt memberikan perjanjian antara pihak bank dan anggota.

Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan penelitian yang dilakukan Ayu Tifani hanya berfokus dengan produk - produk dan hanya membahas mengenai menangani pembiayaan bermasalah.

Penelitian yang dilakukan oleh Endra Kurniawan yang berjudul “Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Di Baitul Maal Wa Tamwil UGT Sidogari Cabang Lodoyo Blitar”. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Hasil temuan dalam penelitian disimpulkan bahwa BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar

mempunyai strategi yang digunakan untuk mengatasi pembiayaan bermasalah yaitu: 1) melakukan penagihan lewat SMS sebanyak tiga kali, 2) ditelepon tiga kali dalam waktu bulan, 3) surat peringatan sebanyak tiga kali, dan 4) jika masih belum melunasi angsuran disetiap bulannya maka barang jaminan yang disetujui pada waktu akad akan diambil oleh pihak BMT untuk dijual dan digunakan untuk mengganti sisa dari pembiayaan.<sup>19</sup>

Ngamilatul Marzuqah, dengan judul “Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Alfa Dinar Simo Boyolali”, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anggota yang mengalami keterlambatan dalam mengangsur dikenakan biaya ta’widh sebesar 1,5% dan kafarat sebesar 0,15%.<sup>20</sup>

Persamaan terletak pada topik pembahasan. Penelitian terdahulu melakukan penelitian dengan topik penyelesaian pembiayaan bermasalah. Dan penulis juga meneliti dengan topik yang sama. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah terletak pada objek penelitian.

Hasil penelitian terdahulu jika dibandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan, perbedaannya terletak pada fokus objek dan lokasi penelitian. Fokus objek yang akan diteliti oleh penulis dalam skripsinya adalah mengenai strategi penyelesaian pembiayaan yang bermasalah.

---

<sup>19</sup> Endra Kurniawan, “Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Di Baitul Maal Wa Tamwil UGT Sidogari Cabang Lodoyo Blitar”, *Skripsi Tugas Akhir*, (Tulungagung: IAIN, 2017), h.75

<sup>20</sup> Ngamilatul Marzuqah, “Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Alfa Dinar Simo Boyolali”, *Skripsi Tugas Akhir*, (IAIN Salatiga, 2016), h. 78



## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa studi kasus, jenis penelitiannya yaitu berupa studi kaus berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>21</sup> Dalam hal ini, peneliti akan memberikan gambaran mengenai strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah di KSPPS BTM Bahtera Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian.<sup>22</sup> Dalam hal ini penelitian akan dilaksanakan di KSPPS BTM Bahtera Pekalongan.

### 2. Sumber Data

Untuk melakukan penelitian ini digunakan sumber data yang akurat, peneliti menggunakan dua sumber data, antara lain sebagai berikut:

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data paling utama yang diperoleh langsung dari sumbernya. Menurut peneliti sumber data primer yaitu sumber data utama yang diperoleh langsung dari subyek atau pelaku dengan sumber informasi yang dicari.<sup>23</sup> Sumber data primer dalam

---

<sup>21</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 22.

<sup>22</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Cet.1, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 96.

<sup>23</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 91.

penelitian ini adalah hasil penelitian lapangan yang didapat dari KSPPS BMT Bahtera yang berupa informasi, dan data-data beserta dokumentasi mengenai hal-hal yang berhubungan pembiayaan bermasalah di KSPPS BTM Bahtera Pekalongan.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data Sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah referensi pustaka, yaitu: referensi yang memuat berbagai informasi tertulis dari data-data yang diperoleh di BTM Bahtera Pekalongan. Selain itu, penulis juga menggunakan berbagai sumber pustaka berupa buku-buku, jurnal, artikel atau informasi-informasi lain yang memiliki keterkaitan dengan judul yang diangkat penulis sebagai pendukung kelengkapan data.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur- unsur yang sudah terlihat dalam suatu gejala atau dalam objek penelitian.<sup>25</sup> Metode ini dilakukan penulis dengan cara mengamati secara langsung dan melakukan pencatatan mengenai strategi BTM Bahtera dalam menangani kasus pembiayaan bermasalah.

---

<sup>24</sup>Senapiah Faisal, *Formal-formal Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), h. 28.

<sup>25</sup>Afifudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 134.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.<sup>26</sup> Dalam hal ini peneliti mencari informasi-informasi dari hasil wawancara dengan Karyawan dan Anggota untuk mendapatkan informasi agar bisa dijadikan hasil kesimpulan akhir di KSPPS Bmt Bahtera Pekalongan.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dengan gambar, tulisan dan lain sebagainya.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, dokumen-dokumen yang diberikan BTM kepada peneliti kemudian di analisis. Bentuk dokumen yang penulis peroleh antara lain mengenai visi misi BTM, Susunan organisasi, Brosur, Slip permohonan pembiayaan, dan lain- lain. Secara umum studi dokumentasi merupakan penggalian materi dari buku-buku dan jurnal serta terbitan lain secara umum tentang materi terkait.

#### 4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah Metode analisis Induktif. Menurut Suria sumantri, penalaran induktif adalah suatu proses berpikir yang berupa penarikan kesimpulan yang umum atau dasar pengetahuan tentang

---

<sup>26</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 138.

<sup>27</sup> Husein Umar, *Research Methods In Finance and Banker*, (Jakarta: PT Remaja, 2002), h. 149.

hal-hal yang khusus. Artinya, dari fakta-fakta yang ada dapat ditarik suatu kesimpulan. Induktif berpatokan dari cara melihat bukti (facts) untuk kemudian dijadikan sebagai kesimpulan umum.<sup>28</sup>

Implementasi induktif ini, Peneliti menggunakan metode kualitatif, dimana memerlukan data-data untuk mencari informasi secara apa adanya (alamiah) di BMT Bahtera, sehingga benar salahnya, sudah sesuai dengan peristiwa yang sebenarnya. Sehingga analisa data tersebut bisa untuk menjadi kesimpulan dan memecah persoalan dan solusi tersebut yang berlaku secara umum.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sebagaimana yang telah diuraikan untuk memperoleh hasil penelitian tugas akhir yang disusun secara sistematis, maka penulis akan menyusun sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan.** Bab ini berisi mengenai konsep penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka yang terdiri dari penelitian yang relevan dan kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II Pembahasan.** Bab ini berisi Landasan Teori yang menjadi dasar bagi peneliti dalam menganalisis dan melakukan pembahasan terhadap masalah yang akan diteliti. Isi dari bab ini yaitu akan diuraikan teori mengenai Faktor-

---

<sup>28</sup> Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, *Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur, Ide Dan Kontrol*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 3.

Faktor Penyebab pembiayaan bermasalah dan Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah yang meliputi definisi pembiayaan bermasalah, jenis pembiayaan, sebab-sebab terjadinya pembiayaan, dampak pembiayaan, definisi Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah, kebijakan prosedur *Restrukturisasi* Pembiayaan, penyelamatan pembiayaan bermasalah, Penyelesaian Pembiayaan bermasalah.

**BAB III.** Pada bab ini membahas Gambaran umum tentang strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan. Dalam bab ini akan diuraikan tentang strategi secara rinci Strategi pembiayaan bermasalah yang berlaku di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.

**BAB IV Analisis.** Bab ini berisi mengenai tentang Analisis faktot-faktor penyebab pembiayaan bermasalah dan Analisis Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.

**BAB V Penutup.** Bab ini berisi mengenai bagian penutup dari penulisan Skripsi ini, dalam bab ini dipaparkan tentang kesimpulan dari hasil kajian yang telah dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan rekomendasi atau pertimbangan bagi kajian penelitian-penelitian selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Terdapat dua faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor internal yang menjadi penyebab pembiayaan bermasalah diantaranya adalah kurangnya kehati-hatian anggota dalam mengelola dana pembiayaan dan kekeliruan dalam melihat karakter anggota penerima pembiayaan. Sedangkan, faktor eksternal yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah yaitu adanya pandemi covid-19. Terjadinya pembiayaan bermasalah dapat diminimalisir dengan meningkatkan kemampuan SDM di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan agar lebih teliti dalam menentukan siapa yang layak mendapatkan pembiayaan, juga melakukan pendampingan terhadap anggota pembiayaan.
2. Beberapa Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah yang dilakukan KSPPS BMT Bahtera Pekalongan yaitu penagihan melalui *Remidial* BMT, penyelesaian melalui kantor lelang, penyelesaian melalui badan peradilan, hingga melakukan tahapan lainnya sampai pembiayaan bermasalah selesai. Dalam analisis penulis, strategi yang telah dilakukan oleh KSPPS BMT Bahtera Pekalongan telah sesuai dengan teori pembiayaan bermasalah juga telah menggunakan prinsip kehati-hatian 5C dalam menangani pembiayaan dan dikuatkan dengan SOP yang diberlakukan di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.

## **B. Saran**

Adapun masukan atau saran dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah pada KSPPS BMT Bahtera Pekalongan sebagai berikut:

1. Untuk pihak BMT: seharusnya lembaga keuangan harus lebih berhati-hati dalam menyeleksi para calon anggota pembiayaan dengan lebih mengedepankan prinsip 5C character, kapasitas, koleteral, kondisi dan modal.
2. Untuk pihak anggota pembiayaan: seharusnya anggota lebih memiliki perencanaan yang jelas usaha apa yang akan dijalankan, dan menggunakan dana yang didapat sesuai sasaran yang tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Afifudin. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya. (2006). *Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur, Ide Dan Kontrol*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Antonio, Muhammad Syafi'I. (2004). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Antonio, Syafi'I. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Cet. 1. Jakarta: Gemalnsani.
- Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya. ( 2006). *Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur, Ide Dan Kontrol*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azwar, Saifudin. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cokrohadisumarto, Widiyanto bin Mislan, Abdul Ghafar Ismail, Kartika.A Wibowo (2016). *Praktik Dan Kasus*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dendawujaya, Lukman. (2004). *Lima Tahun Penyehatan Perbankan Nasional 1998-2003*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Faisal, Senapiah. (1995). *Formal-Formal Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fathoni, Abdurrahmat. (2011). *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Cet. 1. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzan, M. (2009). *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah pasal*. Jakarta; Kencana.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Cet. ke-1 Jakarta: Kencana.
- Muhamad. (2002). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad. (2001). *Kontruksi Mudharabah Dalam Bisnis Syariah*. Yogyakarta: SEI STIS.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Pandia, Frianti. (2005). *Lembaga Keuangan*.Cet 1. Jakarta: P.T Rineka Cipta.



- Prastowo, Andi. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rivai, Veithzal dan Arvian Arifin. (2010). *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Soemitra, Andri. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana
- Umar, Husein. (2002). *Research Methods In Finance and Banker*. Jakarta: PT Remaja.
- Usanti, Trisadini P dan Abd .Shomad. (2013). *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Z, A Wangsawidjaja. (2013). *Pembiayaan bank syariah*. Jakarta :Gramedia Pustaka Utama.

## **JURNAL**

- Ayusafitri, Devita, Aminah, Irawati. (2012). “Penyelesaian Pembiayaan Akad Musyarakah Bermasalah Pada Koperasi BMT Syari’ah Makmur Bandar Lampung”. *Jurnal Fakultas Hukum*.13(1). 236-249.
- E. Ubaidillah. (2018). “Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah: Strategi Penanganan Dan Penyelesaiannya”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 6(2). 287-310.
- Elwardah, Khairiah. (2020). “Optimalisasi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada BMT Kota Mandiri”. Bengkulu: *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. 6(2). 60-66.
- Lestari, Nur Melinda dan Setiawati. (2018). “Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Mudharabah di Bank Muallamat Indonesia Serta Pengaruhnya Terhadap Penurunan Tingkat *Non Performing Financing*”. *Jurnal Ekonomi Islam*. 9 (1). 75-99
- Madjid, Sitti Saleha. (2018). “Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada bank Syariah”. *Jurnal Hukum Ekonomi Syari’ah*. 2 (2). 96-109.
- Musdalifah dan Abdul Rahim. (2020). “Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Untuk Mencegah *Financial Distress* Pada Bank Syariah Mandiri”. *Jurnal Al-Tsarwah Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana IAIN Bone*. 3(1). 44-72.

Wahyudi, Ahmad Rofiki, Mansur Mansur. (2020). "Strategi BMT Al-Iktisab Kebun Baru Cabang Omben Untuk menambah Jumlah Anggota Di Wilayah Omben". *Jurnal STAI Miftahul Ulum Pamekasan*. 1(1). 52-65.

Yasin, Rozaq M dan Rifkqi Muhammad. (2020). "Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah: Tinjauan Aspek Hukum". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 7(2). 171-189.

## **SKRIPSI**

Afriani, Siska. (2016). "Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di KJKS BTM Pecalang". *Tugas Akhir*. Pecalang: STAIN.

Asyhuri, Muhammad. (2013). "Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembiayaan di BMT Amal Mulia Suruh". *Tugas Akhir*. Salatiga: STAIN Salatiga.

Nasrullah, Muhammad. (2017). "Strategi Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah Di KSPPS Bina Insan Mandiri". *Skripsi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Sari, Dinda Normala. (2016). "Implementasi Manajemen Risiko dalam Pembiayaan Musyarakah di KSPPS BMT Nuruss'adah Pecalang". *Tugas Akhir Progam Studi D3 Perbankan Syariah*. Pecalang: Perpustakaan STAIN Pecalang

Yudistira, Reza. (2011), "Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah Mandiri". *Tugas Akhir*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

## **Wawancara**

DS. Selaku Anggota Bahtera Pecalang. Wawancara Pribadi. 11 Oktober 2021.

HD. Selaku Anggota Bahtera Pecalang. Wawancara Pribadi. 11 Oktober 2021.

IM. Selaku Anggota Bahtera Pecalang. Wawancara Pribadi. 11 Oktober 2021.

Isro'i, Mohammad. Direktur Pemasaran KSPPS BMT Bahtera, Wawancara Pribadi, Pecalang, 8 Maret 2021.

Lutfi. Perwakilan Baitul Maal Bahtera. Wawancara Pribadi. Pecalang. 22 Maret 2021

PH. Selaku Anggota Bahtera Pecalang. Wawancara Pribadi. 11 Oktober 2021.

SU. Selaku Anggota Bahtera Pecalang. Wawancara Pribadi. 11 Oktober 2021.

*Lampiran 1*

**TRANSKRIP WAWANCARA**

Hari/Tanggal : 9 Oktober 2021

Waktu : 09.00-selesai

Nama Informan : DS

Hasil Wawancara :

Peneliti	Informan
a. Sejak kapan anda menjadi salah satu nasabah di BMT Bahtera Pekalongan?	Saya mulai menjadi nasabah pada bulan Januari 2016
b. Setelah menjadi salah satu nasabah, anda menggunakan akad apa?	Saya menggunakan akad murabahah
c. Setelah menggunakan pembiayaan tersebut, faktor apa yang menyebabkan terjadinya pembiayaan?	Pada saat itu terjadi karena faktor piutang tidak berbayar
d. Sejak kapan anda mengalami pembiayaan bermasalah ?	Saya mengalami pembiayaan pada bulan september 2019
e. Setelah dinyatakan terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT, sudah sampai tahap mana anda untuk melakukan penyelesaian pembiayaan tersebut?	Untuk menyelesaikannya itu saya sudah sampai Penjualan ruko agar bisa untuk menyelesaikannya
f. Berupa jaminan apa yang anda berikan untuk BMT?	Yang saya jaminkan untuk BMT menggunakan sertifikat tanah

Hari/Tanggal : 9 Oktober 2021

Waktu : 11.00-selesai

Nama Informan : SU

Hasil Wawancara :

Peneliti	Informan
1. Sejak kapan anda menjadi salah satu nasabah di BMT Bahtera Pekalongan?	Saya mulai jadi salah satu nasabah di KSPPS BMT Bahtera pada bulan Februari 2015.
2. Setelah menjadi salah satu nasabah, anda menggunakan akad apa?	Saya mengambil akad Murabahah
3. Setelah menggunakan pembiayaan tersebut, faktor apa yang menyebabkan terjadinya pembiayaan?	Faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan itu piutang tak terbayar.
4. Sejak kapan anda mengalami pembiayaan bermasalah ?	Saya mengalami pembiayaan bermasalah pada bulan Januari 2020.
5. Setelah dinyatakan terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT, sudah sampai tahap mana anda untuk melakukan penyelesaian pembiayaan tersebut?	Sudah mulai menyicil semampunya.
6. Berupa jaminan apa yang anda berikan untuk BMT?	Yang saya jaminkan untuk BMT menggunakan sertifikat Tanah

Hari/Tanggal : 9 Oktober 2021

Waktu : 13.00-selesai

Nama Informan : HD

Hasil Wawancara :

Peneliti	Informan
1) Sejak kapan anda menjadi salah satu nasabah di BMT Bahtera Pekalongan?	Saya mulai jadi salah satu nasabah di KSPPS BMT Bahtera pada bulan Agustus 2010.
2) Setelah menjadi salah satu nasabah, anda menggunakan akad apa?	Saya menggunakan akad Mudharabah.
3) Setelah menggunakan pembiayaan tersebut, faktor apa yang menyebabkan terjadinya pembiayaan?	Faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan karena adanya pandemi/covid 19.
4) Sejak kapan anda mengalami pembiayaan bermasalah ?	Saya mengalami pembiayaan bermasalah pada bulan Juni 2020
5) Setelah dinyatakan terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT, sudah sampai tahap mana anda untuk melakukan penyelesaian pembiayaan tersebut?	Sudah sampai tahap Nunggu penjualan aset.
6) Berupa jaminan apa yang anda berikan untuk BMT?	Yang saya jaminkan untuk BMT menggunakan 2 bidang tanah

Hari/Tanggal : 11 Oktober 2021

Waktu : 09.00-selesai

Nama Informan : IM

Hasil Wawancara :

Peneliti	Informan
1. Sejak kapan anda menjadi salah satu nasabah di BMT Bahtera Pekalongan?	Saya mulai jadi salah satu nasabah di KSPPS BMT Bahtera pada bulan Desember 2015.
2. Setelah menjadi salah satu nasabah, anda menggunakan akad apa?	Saya menggunakan akad Murabahah
3. Setelah menggunakan pembiayaan tersebut, faktor apa yang menyebabkan terjadinya pembiayaan?	Faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan karena Sakit berkepanjangan
4. Sejak kapan anda mengalami pembiayaan bermasalah ?	Saya mengalami pembiayaan bermasalah pada bulan Juli 2017.
5. Setelah dinyatakan terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT, sudah sampai tahap mana anda untuk melakukan penyelesaian pembiayaan tersebut?	Sudah sampai tahap Titipan pokok dibantu anak kandung.
6. Berupa jaminan apa yang anda berikan untuk BMT?	Yang saya jaminkan untuk BMT menggunakan Tanah atau saham.

Hari/Tanggal : 11 Oktober 2021

Waktu : 11.00-selesai

Nama Informan : PH

Hasil Wawancara :

Peneliti	Informan
1) Sejak kapan anda menjadi salah satu nasabah di BMT Bahtera Pekalongan?	Saya mulai jadi salah satu nasabah di KSPPS BMT Bahtera pada bulan Agustus 2016.
2) Setelah menjadi salah satu nasabah, anda menggunakan akad apa?	Saya menggunakan akad Mudharabah
3) Setelah menggunakan pembiayaan tersebut, faktor apa yang menyebabkan terjadinya pembiayaan?	Faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan karena Giro kosong.
4) Sejak kapan anda mengalami pembiayaan bermasalah ?	Saya mengalami pembiayaan bermasalah pada bulan November 2017.
5) Setelah dinyatakan terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT, sudah sampai tahap mana anda untuk melakukan penyelesaian pembiayaan tersebut?	Sudah sampai tahap hanya menitip sambil nunggu penjualan aset.
6) Berupa jaminan apa yang anda berikan untuk BMT?	Yang saya jaminkan untuk BMT menggunakan 1 unit mobil PNP

Lampiran 2







## BINA BAROKAH

Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sosial, budaya, keagamaan, dan kemanusiaan. Dengan prinsip keadilan, kepedulian, dan kegotongroyongan. BMTA Jember sebagai lembaga yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat.



## BINA AGROBISNIS

Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan usaha pertanian, perikanan, peternakan, dan agribisnis lainnya. Dengan prinsip keadilan, kepedulian, dan kegotongroyongan. BMTA Jember sebagai lembaga yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat.

### Produk Pembiayaan

#### Persyaratan

- 1. Tidak tercalat menjadi Anggota KEPPS BMT Bahtera
- 2. Fotocopy KTP pemohon + suami/istri
- 3. Fotocopy Kartu Keluarga
- 4. Fotocopy Akta Nikah
- 5. Fotocopy Janinair
- 6. Persyaratan Pendukung Lainnya

**Informasi CallWAJAWA**

Kantor Pusat  
Jl. D. Sukarno Mega Group MU Blok 10 Perumahan  
No. 102014714 Blok 10 Perumahan

Kantor Cabang Jember Barat      Kantor Cabang Jember Tengah      Kantor Cabang Jember Timur

## Barokah Cepat Mudah

### FASILITAS PLUS

- 1. Diskon maksimal sebesar 10% dari DOK
- 2. Biaya administrasi minimal Rp 50.000,-
- 3. Biaya jasa asuransi Rp 100.000,-
- 4. Biaya jasa asuransi jiwa Rp 100.000,-
- 5. Biaya jasa asuransi kesehatan Rp 100.000,-
- 6. Biaya jasa asuransi kecelakaan Rp 100.000,-
- 7. Biaya jasa asuransi kebakaran Rp 100.000,-
- 8. Biaya jasa asuransi gempa bumi Rp 100.000,-
- 9. Biaya jasa asuransi banjir Rp 100.000,-
- 10. Biaya jasa asuransi pencurian Rp 100.000,-
- 11. Biaya jasa asuransi perampokan Rp 100.000,-
- 12. Biaya jasa asuransi terorisme Rp 100.000,-
- 13. Biaya jasa asuransi bencana alam Rp 100.000,-
- 14. Biaya jasa asuransi bencana sosial Rp 100.000,-
- 15. Biaya jasa asuransi bencana lainnya Rp 100.000,-

### KEPPS BMT BAHTERA

Kantor Pusat  
Jl. D. Sukarno Mega Group MU Blok 10  
Perumahan  
Telp. (0295) 425134 Fax 102014714 Blok 10 Perumahan

Kantor Cabang  
Jember Barat      Jember Tengah      Jember Timur



## BINA UKHUWAH

Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sosial, budaya, keagamaan, dan kemanusiaan. Dengan prinsip keadilan, kepedulian, dan kegotongroyongan. BMTA Jember sebagai lembaga yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat.



## ARMADAKU

Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan usaha perdagangan, jasa, dan industri lainnya. Dengan prinsip keadilan, kepedulian, dan kegotongroyongan. BMTA Jember sebagai lembaga yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat.



## BINA TAOWA

Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan usaha perdagangan, jasa, dan industri lainnya. Dengan prinsip keadilan, kepedulian, dan kegotongroyongan. BMTA Jember sebagai lembaga yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat.



## MITRA MODAL

Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan usaha perdagangan, jasa, dan industri lainnya. Dengan prinsip keadilan, kepedulian, dan kegotongroyongan. BMTA Jember sebagai lembaga yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat.



## PUGAR GRIYA

Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan usaha perdagangan, jasa, dan industri lainnya. Dengan prinsip keadilan, kepedulian, dan kegotongroyongan. BMTA Jember sebagai lembaga yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat.



## BINA AROFAH

Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan usaha perdagangan, jasa, dan industri lainnya. Dengan prinsip keadilan, kepedulian, dan kegotongroyongan. BMTA Jember sebagai lembaga yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat.

www.bmtajember.com  
www.taowaw.com  
KEPPS BMT Bahtera Perumahan



*Lampiran 3*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

A. Data Pribadi

Nama : Rahmatul Afifah  
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 26 Mei 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Pecangakan Kecamatan Comal,  
Kabupaten Pemalang  
Nama Ayah : Sofan  
Pekerjaan : -  
Alamat : Jatimalang, Kecamatan Sragi,  
Kabupaten Pekalongan  
Nama Ibu : Kiptiyah  
Pekerjaan : -  
Alamat : Pecangakan Kecamatan Comal,  
Kabupaten Pemalang

B. Data Pendidikan

1. SD N 01 Pecangakan (2004 - 2011)
2. SMP N 4 Comal (2011 - 2014)
3. SMA N 1 Sragi (2014 - 2017)
4. IAIN Pekalongan, Fakultas Syariah, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah  
(2017-2022)

Dengan demikian daftar riwayat hidup dibuat sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Januari 2022



Rahmatul Afifah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RAHMATUL AFIFAH  
NIM : 1217116  
Jurusan : HUKUM EKONOMI SYARIAH  
E-mail address : [rahmatulafifah0598@gmail.com](mailto:rahmatulafifah0598@gmail.com)  
No. Hp : 085741767680

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**STRATEGI PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH DI KSPPS  
BMT BAHTERA PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 22 April 2022



**RAHMATUL AFIFAH**  
NIM. 1217116